

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Memperoleh Data

Untuk mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan maka pengumpulan data dibagi menjadi 2 bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

3.1.1 Data Primer

Untuk data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan/observasi secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi sesungguhnya di lokasi pengamatan. Metode pengumpulan data dapat dilihat dalam tabel pada halaman 27.

Variabel data terbagi menjadi dua bagian yaitu variabel data kenyamanan gerak dan variabel data persepsi kesesakan ruang. Dari variabel data kenyamanan gerak dibagi lagi menjadi tiga subvariabel, yaitu:

- a. Pola sirkulasi
- b. Pola lay out ruang
- c. Kepadatan ruang

Tabel Metode Pengumpulan Data

No.	Variabel	Sub Variabel	Data	Besaran	Satuan	Cara	Alat
1.	Kenyamanan Gerak						
a.		Pola sirkulasi	Pola sirkulasi	Pola	Pola	Observasi	a. Peneliti b. Kamera
			Dimensi ruang sirkulasi			Pengukuran	Digimeter
			Kesesakan ruang sirkulasi			Observasi	a. Peneliti b. Kamera
			Kepadatan orang dalam arus sirkulasi		Org/m ²	Observasi	Peneliti
b.		Lay out ruang	Lay out ruang	Pola	Pola	Observasi	a. Peneliti b. Kamera
			Aktivitas pengguna			Observasi	a. Peneliti b. Kamera
			Personal Space		M	Pengukuran	Meteran
			Fungsi ruang			Observasi	a. Peneliti b. Kamera
			Dimensi ruang	Luas	M ²	Pengukuran	Digimeter
			Ruang gerak manusia	Luas	M ² /org	Pengukuran	Meteran
			Tinggi badan	Tinggi	Cm	Kuesioner	Kuesioner
			Berat badan	Berat	Kg	Kuesioner	Kuesioner

No.	Variabel	Sub Variabel	Data	Besaran	Satuan	Cara	Alat
c.		Kepadatan ruang	Jumlah pengguna		Orang	Observasi	Peneliti
			Kesesakan barang	Luas	%	Observasi	Peneliti
			Kepadatan orang		Org/m ²	Observasi	a. Peneliti b. Kamera
2.	Persepsi kesesakan ruang	Persepsi kesesakan ruang	Persepsi kesesakan ruang	Skala	Skala	Kuesioner	Kuesioner
			Tingkat teritori dalam ruang	Skala	Skala	Kuesioner	Kuesioner
			Tingkat privasi dalam ruang	Skala	Skala	Kuesioner	Kuesioner

Masing-masing subvariabel mempunyai data yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan. Masing-masing data tersebut adalah :

- i. Pola sirkulasi
- ii. Umur
- iii. Jenis kelamin
- iv. Tujuan perjalanan
- v. Kepadatan orang dalam arus sirkulasi
- vi. Lay out ruang
- vii. Aktivitas pengguna
- viii. Fungsi ruang
- ix. *Personal space*
- x. Dimensi ruang
- xi. Ruang gerak manusia
- xii. Tinggi badan
- xiii. Berat badan
- xiv. Kesesakan barang
- xv. Kepadatan orang

Untuk variabel persepsi kesesakan ruang terdiri dari satu subvariabel persepsi kesesakan ruang. Sedangkan data yang akan diambil adalah :

- i. Persepsi kesesakan ruang
- ii. Persepsi teritori ruang kerja
- iii. Persepsi privasi dalam ruang
- iv. Persepsi lebar koridor
- v. Persepsi tingkat kesulitan dalam pencapaian ruang
- vi. Persepsi pola layout terhadap ruang gerak dalam ruang
- vii. Persepsi jarak antar orang dalam ruang

3.1.2 Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung melalui sumber yang berasal dari instansi-instansi terkait, antara lain:

1. Data aktivitas pengguna (jadwal, schedule)
2. Data master plan

3.2 Alat

Dalam proses pengambilan data di lapangan akan digunakan alat-alat sebagai berikut :

- a. Kuesioner
Berupa daftar pertanyaan untuk mendapatkan data tentang persepsi-persepsi kesesakan ruang.
- b. Digimeter
Berupa alat ukur jarak digital yang digunakan untuk mengukur dimensi ruang.
- c. Meteran pita
Berupa pita berskala yang digunakan untuk mengukur kebutuhan gerak dan personal space pengguna.
- d. Kamera
Digunakan untuk merekam kondisi yang terjadi di lapangan pada saat proses pengambilan data.
- e. Software SPSS 11.5
Program yang digunakan untuk menganalisis data

3.3 Waktu

Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan selama 2 kali sesi dalam sehari. Waktu pengamatan dilakukan setiap hari kecuali hari libur, yaitu :

- a. sesi I dimulai pukul 09.00-12.00
- b. sesi II dimulai pukul 13.00-15.00

3.4 Metode Analisis

Pada dasarnya hasil penelitian ini akan merupakan pengkajian yang mencari dan menerangkan hubungan antara persepsi kesesakan ruang dengan kenyamanan gerak. Karena itu akan digunakan metode analisis data korelasi. Dimana variabel tentang persepsi kesesakan ruang akan dicari hubungannya dengan kenyamanan gerak.

Data subvaribel yang terdiri dari data pola sirkulasi, pola layout ruang dan kepadatan ruang masing-masing akan dianalisis dengan cara menghubungkan data-data tersebut dengan data

persepsi kesesakan ruang. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah :

- a. data-data yang diperoleh dari hasil survey dan pengamatan terlebih dahulu ditentukan nilai mean, median, modus, range dan quartilnya. Hal ini untuk memudahkan membaca frekuensi data. Selain itu juga memudahkan penurunan jenis data jika diperlukan.
- b. untuk data interval dan rasio dapat langsung dianalisis dengan menggunakan korelasi Pearson pada software SPSS 11.5.
- c. untuk data-data yang berbeda jenis datanya maka harus diturunkan terlebih dahulu. Untuk contoh, data persepsi berupa data interval, sedangkan data objektif berupa data nominal. Sehingga data persepsi harus diturunkan menjadi data nominal. untuk itu dapat digunakan cara pengkategorian persepsi.
- d. untuk penurunan data persepsi, interval <2.5 yang menyatakan persepsi negatif (tidak nyaman) dapat diwakili oleh angka 0. Sedangkan untuk interval yang menyatakan persepsi positif (nyaman) dapat diwakili oleh angka 1.
- e. untuk data terukur dapat dilakukan pengkategorian berdasarkan quartil atau mean.
- f. selanjutnya menyusun rumusan hipotesis asosiatif berupa :

H_0 : tidak ada hubungan antara persepsi dengan data terukur

H_a : ada hubungan antara persepsi dengan data terukur

- g. kemudian data hasil pengkategorian dianalisis dengan analisis korelasi Kendal_Tau. Analisis ini untuk menentukan tingkat korelasi antara data persepsi dan data terukur.